

ANALISIS RESEPSI PESAN NON VERBAL PADA SIDANG KASUS

SAMBO

ZAKHARIA ALLJOY

ABSTRAK

Pembunuhan adalah tindakan kriminal dan tidak bermoral yang menyebabkan kerugian besar bagi korban dan keluarganya. Baru-baru ini, Indonesia diguncang oleh kasus pembunuhan kejam dalam institusi Polri, yaitu kasus Ferdy Sambo, yang menarik perhatian masyarakat karena dilakukan oleh seorang petinggi Polri. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji interaksionalisme simbolik dalam komunikasi non verbal pada sidang Ferdy Sambo. Melalui pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam, ditemukan bahwa pemahaman khalayak terhadap pesan non verbal sangat beragam. Beberapa informan menekankan pentingnya ekspresi wajah sebagai indikasi perasaan atau emosi, sementara yang lain fokus pada interpretasi gerak tubuh hakim atau pengacara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Teori Analisis Resepsi dari Stuart Hall dapat digunakan untuk memahami variasi pemahaman khalayak terhadap pesan non verbal. Konsep Hall tentang dominasi hegemoni, negosiasi, dan oposisi tercermin dalam sudut pandang berbeda dari setiap informan. Dalam konteks media, pemahaman khalayak terhadap pesan non verbal juga mempengaruhi konstruksi berita. Beberapa informan menyadari pentingnya pesan non verbal dalam meliput sidang, sementara yang lain melihatnya sebagai tambahan nilai berita. Ini mencerminkan konsep Hall tentang proses encoding-decoding, di mana media mengontrol isi pesan yang kemudian diinterpretasikan oleh khalayak sesuai dengan konteks dan pengalaman mereka. Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang kompleksitas pemahaman khalayak terhadap pesan non verbal dalam sidang kasus Ferdy Sambo, yang dapat dikorelasikan dengan Teori Analisis Resepsi dari Stuart Hall. Hal ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan peran aktif audiens dalam menginterpretasikan pesan media, serta kompleksitas dalam konstruksi makna berita.

Kata Kunci: analisis resepsi, ferdy sambo, interaksionalisme simbolik, komunikasi non verbal.

RECEPTION ANALYSIS OF NON VERBAL MESSAGES IN THE SAMBO CASE

TRIAL

ZAKHARIA ALLJOY

ABSTRACT

Murder is a criminal and immoral act that causes great harm to the victim and his family. Recently, Indonesia was shaken by a cruel murder case within the Police institution, namely the Ferdy Sambo case, which attracted public attention because it was committed by a senior police officer. This study aims to examine symbolic interactionism in non-verbal communication at the Ferdy Sambo trial. Through a qualitative approach with in-depth interviews, it was found that the audience's understanding of non-verbal messages was very diverse. Some informants emphasized the importance of facial expressions as an indication of feelings or emotions, while others focused on interpreting the gestures of judges or lawyers. The results of this study show that Stuart Hall's Reception Analysis Theory can be used to understand variations in audience understanding of non-verbal messages. Hall's concepts of hegemonic dominance, negotiation, and opposition are reflected in the different viewpoints of each informant. In the media context, audiences' understanding of non-verbal messages also affects news construction. Some informants recognized the importance of non-verbal messages in covering the trial, while others saw them as additional news value. This reflects Hall's concept of the encoding-decoding process, where the media controls the content of the message which is then interpreted by the audience according to their context and experience. The results of this study provide an overview of the complexity of audiences' understanding of non-verbal messages in the Ferdy Sambo trial, which can be correlated with Stuart Hall's Reception Analysis Theory. This shows the importance of considering the active role of the audience in interpreting media messages, as well as the complexity in the construction of news meaning.

Keywords: *ferdy sambo, non verbal communication, symbolic interactionism, , reception analysis,*